

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS THINK PAIR SHARE (TPS) MATERI
BANGUN DATAR PESERTA DIDIK KELAS II SDN 3 MOJOSARI
TULUNGAGUNG**

Nabilla Amanda Putri¹, Frita Devi Asriyanti²

¹PGSD FSH Universitas Bhinneka PGRI

²PGSD FSH Universitas Bhinneka PGRI

[¹nabila123706@gmail.com](mailto:nabila123706@gmail.com), [²reyhe.butterfly@gmail.com](mailto:reyhe.butterfly@gmail.com),

ABSTRACT

A learning process that is not supported by appropriate methods and teaching materials can cause students to have difficulty understanding the material. The background of this study is the low awareness of teachers in applying methods and selecting appropriate teaching materials during learning activities. The dominant use of lecture methods makes students less focused and shows a lack of enthusiasm. Additionally, learning activities rely solely on the Cerdas Tangkas book as the only learning resource. This study aims to describe the validity and applicability of worksheets based on the Think Pair Share learning model for flat shape material for second-grade students at SDN 3 Mojorsari Tulungagung. The approach used is research and development (R&D) by applying the ADDIE model. The instruments used in this study include a media expert validation questionnaire, a subject matter expert validation questionnaire, and an applicability observation sheet. The product produced is a TPS-based worksheet for flat shapes for second-grade students, which can be used by teachers to support the learning process in the classroom. The validation results indicate that the developed LKPD falls into the highly valid category, with an average percentage of 95.19% from media experts and 98.07% from subject matter experts. Meanwhile, the applicability results achieved a percentage of 92%, which overall falls into the highly suitable category for use. Based on data analysis, it can be concluded that the TPS-based worksheets on two-dimensional shapes for second-grade students developed in this study are proven to be highly valid and highly applicable in learning.

.

Keywords: Flat Buildings, LKPD, Think Pair Share (TPS)

ABSTRAK

Proses pembelajaran yang tidak didukung oleh metode dan bahan ajar yang sesuai dapat menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi. Latar belakang dari penelitian ini adalah rendahnya kesadaran guru dalam menerapkan metode serta pemilihan bahan ajar yang tepat selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penggunaan metode ceramah yang dominan membuat peserta didik kurang fokus dan menunjukkan minimnya antusiasme. Selain itu, kegiatan pembelajaran hanya bergantung pada buku *Cerdas Tangkas* sebagai satu-satunya sumber belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kevalidan dan keterterapan LKPD berbasis model pembelajaran Think Pair Share (TPS) pada materi bangun datar untuk peserta didik kelas II SDN 3 Mojosari Tulungagung. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menerapkan model ADDIE. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi angket validasi ahli media, angket validasi ahli materi, dan lembar observasi keterterapan. Produk yang dihasilkan berupa LKPD materi bangun datar berbasis TPS untuk kelas II, yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam menunjang proses pembelajaran di kelas. Hasil validasi menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat valid, dengan rata-rata persentase sebesar 95,19% dari ahli media dan 98,07% dari ahli materi. Sementara itu, hasil keterterapan memperoleh persentase sebesar 92%, yang secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat layak digunakan. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar LKPD berbasis Think Pair Share (TPS) pada materi bangun datar kelas II yang dikembangkan dalam penelitian ini terbukti sangat valid dan sangat baik diterapkan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Bangun Datar, LKPD, *Think Pair Share* (TPS)

A. Pendahuluan

Model pembelajaran di abad ke-21 sebaiknya mendukung pengembangan keterampilan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis, yang dikenal dengan konsep 4C (Citrawathi et al., 2020). Dengan berkembangnya

ilmu pengetahuan serta berubahnya cara berpikir peserta didik di dunia pendidikan Indonesia, guru dituntut untuk menyesuaikan diri dan memperhatikan dinamika tersebut. Pemanfaatan bahan ajar merupakan salah satu strategi yang bisa diambil guna meningkatkan kualitas

penyelenggaraan pendidikan (Oktaviana et al., 2020).

Bangun datar merupakan bentuk geometri dua dimensi. Materi ini dapat dikuasai secara bertingkat, dimulai dari konsep dari tahapan dasar menuju pembahasan yang lebih mendalam. Dalam pembelajaran bangun datar, diperlukan bahan ajar yang mendukung proses belajar agar berjalan efektif. Salah satu jenis bahan ajar yang bisa dimanfaatkan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD berfungsi sebagai sumber belajar selama berlangsungnya proses pembelajaran dan juga berpotensi menjadi bahan ajar alternatif yang mendukung tercapainya kualitas pembelajaran yang lebih baik (Ivan Efendi et al., 2024)

Bahan ajar menjadi bagian yang esensial dalam proses belajar mengajar, karena berkontribusi dalam memfasilitasi guru dan peserta didik untuk meraih tujuan pembelajaran secara efisien (Karunia, 2022). Menurut (Desriva, 2023) untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang cerdas, diperlukan peran aktif peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar. Untuk mewujudkannya, dibutuhkan bahan ajar yang dapat

mendorong keaktifan peserta didik. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan guru untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

LKPD merupakan serangkaian kegiatan dasar yang disusun untuk dikerjakan peserta didik untuk memperdalam pemahaman dan mengasah kompetensi dasar berdasarkan indikator pencapaian capaian pembelajaran yang telah ditetapkan (Suryani et al., 2024). Menurut (Desriva, 2023) tujuan dari penggunaan LKPD adalah untuk mendukung pembelajaran yang lebih efisien dan efektif di sekolah, mencakup aspek waktu, biaya, sumber daya, dan tenaga, sehingga hasil pembelajaran dapat diperoleh secara maksimal. Di samping itu, LKPD juga dapat menjadi solusi atas rendahnya minat belajar peserta didik karena dirancang dengan tampilan visual yang menarik dan memuat informasi terbaru terkait materi serta soal-soal yang relevan. Menurut (Syarif, 2021) Menyatakan bahwa LKPD dengan model pembelajaran Think Pair Share secara umum mampu meningkatkan perubahan sikap dan fokus peserta didik selama

kegiatan pembelajaran. Selain itu, pendekatan Think Pair Share juga berperan penting dalam mendorong keaktifan serta meningkatkan hasil belajar peserta didik (Asrika, 2020).

Menurut (Silfi Melindawati, 2022) pada dasarnya, model pembelajaran merupakan bentuk variasi metode yang dimanfaatkan oleh pendidik guna mencapai hasil belajar yang optimal dan mendorong peningkatan kualitas serta prestasi akhir peserta didik. Salah satu model tersebut adalah Think Pair Share (TPS), yaitu pendekatan yang mendorong peserta didik berinteraksi melalui diskusi bersama teman sebaya atau kelompok kecil (Pradana, 2021). Menurut (Khajar et al., 2025) Model pembelajaran TPS mendorong peserta didik untuk terlebih dahulu berpikir secara mandiri, kemudian berdiskusi dengan pasangan, dan selanjutnya menyampaikan hasil diskusinya kepada kelompok besar. Dengan demikian, tercipta suasana pembelajaran yang bersifat kolaboratif dan interaktif. Melalui penggunaan LKPD, peserta didik dipandu dalam rangkaian aktivitas terstruktur, mulai dari mengidentifikasi masalah hingga menyelesaikan tugas bersama. Pendekatan ini dirancang untuk

mengasah kemampuan peserta didik dalam berkolaborasi secara efektif dengan mendorong mereka berkolaborasi dalam tim dan saling belajar dari pengalaman selama kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan temuan dari hasil observasi awal yang telah dilakukan di kelas II SDN 3 Mojosari Tulungagung ditemukan bahwa banyak peserta didik belum sepenuhnya memahami konsep-konsep yang disampaikan pada materi bangun datar. Sementara itu, sepanjang kegiatan pembelajaran berlangsung, sebagian besar peserta didik tampak kurang fokus dan menunjukkan minimnya antusiasme ketika guru menyampaikan materi pelajaran. Observasi juga menunjukkan bahwa metode pendekatan pembelajaran yang digunakan masih tergolong konvensional, hal ini disebabkan oleh dominasi penggunaan metode ceramah oleh guru tanpa adanya keterlibatan variasi strategi lainnya. Selain itu, hasil wawancara yang dilakukan pada 20 Januari 2024 dengan wali kelas 2 di SDN 3 Mojosari, informasi yang diperoleh menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih terbatas pada penggunaan buku Cerdas Tangkas

sebagai bahan ajar utama belum tersedia sumber belajar yang beragam, seperti LKPD, modul, dan bahan ajar lainnya. Beliau menjelaskan bahwa materi dalam cerdas tangkas masih bersifat dangkal, kurang terperinci, serta penyajiannya tidak tersusun secara sistematis. Kondisi tersebut berkontribusi terhadap kurangnya pemahaman peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan dan cenderung bergantung sepenuhnya pada penjelasan dari guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik membuat LKPD yang dirancang dengan baik dapat berfungsi sebagai sumber belajar sekaligus alat bantu dalam proses pembelajaran. Agar penggunaan LKPD lebih efektif, diperlukan integrasi dengan model pembelajaran yang sesuai. Think Pair Share (TPS) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar. Dalam model ini, proses dimulai dengan peserta didik berpikir secara individu, dilanjutkan dengan berdiskusi bersama pasangan, dan kemudian menyampaikan hasil pembahasan

kepada kelompok besar, sehingga terbentuk suasana pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif. Pengembangan LKPD berbasis TPS diharapkan memberikan kegiatan yang terstruktur agar pemahaman peserta didik terhadap materi bangun datar menjadi lebih optimal. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah merancang LKPD berbasis model Think Pair Share (TPS) sebagai bahan ajar pada materi bangun datar yang ditujukan bagi peserta didik Kelas II SDN 3 Mojosari Tulungagung.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development* atau R&D). Menurut (Sugiyono, 2016), metode R&D merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk tertentu sekaligus menguji tingkat kevalidan dari produk tersebut. Metode penelitian *Research and Development* (R&D) digunakan untuk menciptakan atau menyempurnakan produk agar layak dan sesuai digunakan dalam konteks pembelajaran merupakan rangkaian tahapan sistematis yang bertujuan untuk menciptakan inovasi produk maupun menyempurnakan

produk yang telah tersedia, agar menghasilkan keluaran yang sesuai kebutuhan dan dapat dipertanggungjawabkan yang layak dan dapat dipertanggungjawabkan (Yola Nurkhalida, 2024).

Penelitian ini menggunakan model ADDIE sebagai pendekatan dalam proses pengembangan, yang terdiri dari lima tahapan utama, yakni Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Model ini umum digunakan dalam studi-studi yang berkaitan dengan pembuatan bahan ajar (Yola Nurkhalida, 2024). Pemilihan model ini didasarkan pada keunggulannya sebagai model desain pembelajaran yang menyajikan langkah-langkah dasar secara runtut, sederhana, dan terstruktur.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan LKPD Matematika pada materi bangun datar dengan mengintegrasikan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) ke dalam media pembelajaran. Pengembangan LKPD ini bertujuan untuk menyajikan materi bangun datar yang relevan dengan interaksi kolaboratif antar peserta didik di kelas.

Penulis mengikuti sejumlah tahapan berikut dalam proses pengembangan bahan ajar LKPD berbasis Think Pair Share:

1. Tahap Analisis

Penelitian pengembangan ini mencakup tahap Analisis, yang berfokus pada penilaian kinerja dan identifikasi kebutuhan LKPD Matematika materi bangun datar bagi peserta didik kelas II SD

1) Analisis Kinerja

Analisis kinerja bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan apakah peserta didik mengalami kendala dalam proses belajar di dalam kelas. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan Guru Kelas II SDN 3 Mojosari, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran masih terbatas pada penggunaan buku Cerdas Tangkas sebagai satu-satunya sumber belajar, belum tersedia berbagai jenis sumber belajar, seperti LKPD, modul, serta bentuk bahan ajar lainnya. Materi yang tersedia pada buku cerdas tangkas hanya berupa soal dan gambar hitam putih, yang sulit dipahami peserta didik dan kurang menarik. Materi dalam cerdas tangkas masih bersifat dangkal, kurang

terperinci, serta penyajiannya tidak tersusun secara sistematis. Peserta didik merasa kurang termotivasi untuk belajar Matematika, terutama materi Bangun Datar, karena cerdas tangkas tidak memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan kolaboratif

2) Analisis Kebutuhan

Tujuan dari analisis ini adalah mengkaji kebutuhan yang diperlukan dalam merancang LKPD berbasis Think Pair Share (TPS) pada materi bangun datar bagi peserta didik kelas II sekolah dasar. Pengembangan produk ini membutuhkan perangkat laptop sebagai alat untuk merancang dan mendesain LKPD. Proses perancangan LKPD dilakukan menggunakan aplikasi Canva sebagai media desain, yang kemudian hasil desain tersebut dikonversi menjadi file PDF. File PDF ini disusun untuk membentuk format LKPD yang disusun dengan tampilan yang menarik dan penyampaian yang mudah dimengerti oleh peserta didik. Fokus utama materi dalam LKPD ini adalah bangun datar untuk

peserta didik kelas II sekolah dasar.

2. Tahap Desain

Pada model pembelajaran ADDIE, tahap kedua dikenal sebagai tahap design, yang berfokus pada perencanaan rancangan pembelajaran. Rancangan dalam penelitian pengembangan LKPD materi Matematika Bangun Datar sebagai berikut:

1) Menentukan Capaian Pembelajaran. Untuk Capaian Pembelajaran (CP) pada materi Bangun Datar kelas II SD, pada akhir Fase A, peserta didik mampu mengenali berbagai jenis bangun datar seperti segitiga, segi empat, segi banyak, dan lingkaran.

2) Menyesuaikan Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran. Perancangan pembelajaran materi matematika bangun datar ini ditujukan untuk memperhatikan kemampuan dan tingkat perkembangan peserta didik. Pemilihan indikator capaian, penetapan tujuan, dan perancangan alur pembelajaran secara sistematis ini dilakukan sebagai pedoman dalam

menentukan isi LKPD serta pengembangan kegiatan belajar.

- 3) Pengembangan Isi LKPD. Penyusunan LKPD Matematika pada materi Bangun Datar dilakukan oleh peneliti dengan mengacu pada Buku Pendamping Kurikulum Merdeka Cerdas Tangkas. Buku tersebut memuat materi bangun datar yang dilengkapi dengan informasi pendukung, baik berupa penjelasan materi ataupun ilustrasi gambar, menggunakan pilihan kata yang sesuai dengan KBBI.
- 4) Memperhatikan Susunan LKPD. Struktur LKPD mencakup berbagai bagian penting, antara lain halaman sampul, penerapan model Think Pair Share (TPS), kompetensi yang ditargetkan, panduan penggunaan LKPD, dan komponen pendukung lainnya yang sesuai.

3. Tahap Pengembangan

Pada tahap ini, produk LKPD berbasis TPS ini disusun dengan memperhatikan komponen-komponen yang telah dirancang pada tahap desain sebelumnya. Setelah tahap pengembangan selesai, produk LKPD ini akan divalidasi oleh dua

jenis ahli, yakni ahli media serta ahli materi.

Tabel 1 Validasi Ahli Media dan Ahli Materi

No.	Validator	Persentase	Kategori
1	Validator Ahli Media	95,19%	Sangat Valid
2	Validator Ahli Materi	98,07%	Sangat Valid

4. Tahap Implementasi

Tahap implementasi dilakukan dengan menguji coba secara langsung bahan ajar berupa LKPD yang menggunakan model pembelajaran Think Pair Share sebagai dasar perancangan di lingkungan pembelajaran. Uji coba ini dilaksanakan di kelas II SDN 3 Mojosari dengan tujuan untuk mengetahui kualitas serta keterterapan LKPD yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran sebagai materi ajar untuk topik Bangun Datar. Melalui kegiatan ini, peneliti ingin memastikan bahwa LKPD yang dikembangkan benar-benar baik digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk peserta didik kelas rendah di sekolah dasar.

Tabel 2 Lembar Observasi

No	Deskripsi Kegiatan	Hasil	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Peserta didik menerima LKPD	✓	
2	Peserta didik menyimak penjelasan guru	✓	
3	Peserta didik bertanya kepada guru tentang hal yang belum dipahami		✓
Tahap Think (Berpikir)			
4	Peserta didik menyelesaikan masalah yang ada di LKPD secara mandiri	✓	
5	Peserta didik mengerjakan bagian Think dalam LKPD dengan menjawab pertanyaan awal secara individu	✓	
Tahap Pair (Berdiskusi Berpasangan)			
6	Peserta didik mendiskusikan jawaban bersama pasangan mereka	✓	
7	Peserta didik menuliskan hasil diskusi pasangan dalam bagian Pair di LKPD	✓	
8	Peserta didik menunjukkan ekspresi senang dan semangat saat mengerjakan LKPD	✓	
Tahap Share (Berbagi)			
9	Guru mengarahkan agar pasangan kelompok melakukan diskusi bersama	✓	
10	Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik	✓	
11	Pasangan kelompok aktif dalam berdiskusi	✓	
12	Peserta didik mampu menyelesaikan soal atau tugas yang berkaitan dengan	✓	

	bangun datar saat menggunakan LKPD	
13	Alur <i>Think Pair Share</i> berjalan sesuai rencana	✓
Total Nilai		12
Persentase		92%

Pelaksanaan penelitian dilakukan satu kali pertemuan yang melibatkan 12 peserta didik dalam pelaksanaannya, berdasarkan hasil penilaian lembar observasi dapat diketahui bahwa hasil dari lembar observasi mendapatkan total nilai 12 dengan hasil persentase 92% dengan kategori Terterap, hal ini membuktikan bahwa LKPD sangat baik diterapkan dalam proses pembelajaran di jenjang sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Dari rangkaian proses penelitian dan pengembangan yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tingkat kevalidan dalam pengembangan yang dilakukan oleh ahli media menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan berada dalam kategori sangat valid berdasarkan rata-rata persentase penilaian sebesar 95,19%. Adapun validasi yang dilakukan oleh ahli materi menghasilkan persentase rata-rata sebesar 98,07%.

Berdasarkan data tersebut, maka pengembangan LKPD ini dinyatakan sangat valid digunakan.

2. Keterterpan LKPD berdasarkan lembar observasi pada tahap uji coba lapangan diperoleh persentase 92%, menunjukkan bahwa LKPD berbasis TPS dapat diterapkan dengan baik dalam pembelajaran. Keterlibatan peserta didik sangat aktif disertai antusiasme yang tinggi serta pemahaman yang baik terhadap materi bangun datar. Setiap tahapan dalam model TPS terlaksana dengan lancar selama pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, R. (2024). *Raju anggara Efektivitas Media Tangram Pada Pembelajaran Konsep Bangun Datar Sederhana Meningkatkan Kreatifitas Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Matematika Kelas II SDN 01 Kepahiang nim: 20591144*.
- Anita, Y. (2024). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis HOTS Pada Keterampilan Menulis Tema 2 Dikelas V SDN 10 Kayu Gadang Kabupaten Pesisir Selatan*.
- ANNISYA, S. (2022). *Pengembangan LKPD Berbasis Think Pair Share (TPS) Pada Mata Pelajaran Pai*

Dan Budi Pekerti Pada Materi Berbusana Muslim/Muslimah Untuk Kelas X SMAN 1

<https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/26590%0A>
https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/26590/1670991407721_PUSTAKA.pdf?sequence=2&isAllowed=y

Bakara, L., Andinasari, A., & Astiswijaya, N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Pop-Up Book Pada Materi Bangun Datar Di Smp. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 399–407. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i3.2909>

Desriva, N., & Relsas Yogica, R. Y. (2023). Analisis Kebutuhan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Sintaks Think Pair And Share (TPS) Pada Materi Sistem Eksresi Untuk Peserta Didik SMA. *Biodik*, 9(2), 89–92. <https://doi.org/10.22437/biodik.v9i2.20119>

Karunia, A. F., & Af'idah, N. (2022). Pengembangan Lkpd Berbasis Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pada Materi Cahaya Dan Optik Kelas Viii. *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan*, 4(1), 18–22. <https://doi.org/10.55273/karangan.v4i1.159>

Kelas, D., Sumberjo, S. D. N., Efendi, I., Suryono, G., Asriyanti, F. D., & Pd, M. (2024). *Pengembangan lkp d dengan pendekatan rme* (. 09(September), 327–338.

- Khajar, D., Dasna, I. W., & Wardati, D. (2025). *PEMANFAATAN LKPD BERBASIS MODEL KOOPERATIF THINK PAIR SHARE UNTUK MELATIH KETERAMPILAN KOLABORASI PESERTA DIDIK MATERI SUMBER ENERGI LISTRIK ALTERNATIF KELAS 9 SMP*. 3(2).
<https://doi.org/10.17977/um084v3i22025p348-356>
- Krisnawati, I., & Dwi Rahmawati, A. (2020). Bentuk-bentuk Geometri. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 28–39.
- Oktaviana, D., Prihatin, I., & Fahrizar, F. (2020). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Contextual Teaching and Learning Dalam Pencapaian Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta didik Smp. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 1.
<https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i1.2543>
- Pokhrel, S. (2024). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Pada Mata Pelajaran Ekonomi., 15(1), 37–48.
- Saputro, C. R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* dengan Media Flyer terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Iklan Peserta didik Kelas VIII SMPN 5 Jakarta Tahun Pelajaran. In *Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (Vol. 1, Issue 2).
- Silfi Melindawati, & Adriantoni. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Tematik Terpadu Dengan Model Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* (Tps) Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1471–1485.
<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3082>
- Peserta didik, M., & Iv, K. (2024). *Pengembangan Media Berbasis Aplikasi Powerpoint Materi Bangun Datar Pada Pembelajaran Matematika Peserta didik Kelas IV Sd*. 10(September).
- Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Bosowa, U. (2023). *Penerapan model pembelajaran cooperative tipe Think Pair Share (tps) dalam meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia peserta didik kelas v sd inpres lanrak ii*.
- Sukma Asma'ul Husna. (2021). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 10 MANDAU SKRIPSI mencapai gelar Sarjana Pendidikan OLEH: SUKMA ASMA ' UL HUSNA Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe*.
- Suryani, A. I., Afriyanti, S., Pendidikan, P., Sekolah, G., Adzkia, S., Pendidikan, P., Sekolah, G., & Adzkia, S. (n.d.). *PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR THINK PAIR SHARE (TPS) IN INTEGRATED THEMATIC LEARNING Ade Irma Suryani , Silvira Afriyanti. JURNAL*

RISET Pendidikan Dasar Dan Karakter, V o l . 3, 52–65.
<https://ejurnal.stkipadzkie.ac.id/index.php/pdk>

Yunita, D. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Afektif Peserta didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas Tinggi MI Nahdlatul Ulama II Tembilahan. *Repository Stai Auliaurrasyidin*, 1–15.
<https://repository.stai-tbh.ac.id/handle/123456789/136>